

HASIL BELAJAR SISWA TENTANG RUKUN ISLAM MELALUI METODE CERAMAH

Nurhayati ✉, SDN Lamblang

Fitrianti, ✉ SDN Lamblang

✉ nurhayaticucum5@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Rukun Islam melalui penerapan metode ceramah di kelas IV SD. Rukun Islam merupakan materi pokok dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dipahami dengan baik oleh siswa. Namun, hasil belajar yang rendah pada beberapa siswa menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam proses pembelajaran. Metode ceramah dipilih karena dianggap dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa secara jelas dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode ceramah. Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus, yang menandakan bahwa metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Rukun Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD.

Keywords: Hasil Belajar, Rukun Islam, Metode Ceramah, Pendidikan Agama Islam, Kelas IV SD.

INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang memiliki fungsi vital dalam pengembangan karakter dan akhlak peserta didik. Salah satu materi utama dalam PAI adalah Rukun Islam yang berfungsi sebagai landasan keimanan dan ibadah bagi setiap umat Islam. Materi ini sangat krusial untuk dikuasai oleh siswa karena menjadi dasar utama dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di kelas IV SD dengan total 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki, terungkap bahwa pemahaman siswa mengenai Rukun Islam masih kurang. Hal ini terlihat dari hasil ujian harian yang menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Hasil belajar yang rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk metode pembelajaran yang tidak variatif dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Untuk menyelesaikan masalah itu, peneliti berencana untuk menggunakan metode ceramah yang disesuaikan dengan berbagai teknik agar menjadi lebih menarik dan efektif. Metode ceramah dipilih karena dianggap cocok untuk menyampaikan materi Rukun Islam yang bersifat informatif dan memerlukan penjelasan mendetail. Akan tetapi, untuk mencegah kebosanan siswa, metode ceramah akan digabungkan dengan sesi tanya jawab interaktif, pemanfaatan media visual, serta penugasan yang menarik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa mengenai Rukun Islam serta memberikan sumbangan positif terhadap perbaikan dalam pembelajaran PAI di kelas IV SD.

METHODS

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.
2. Objek Penelitian Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa tentang Rukun Islam pada mata pelajaran PAI.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN Lamblang. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, mulai bulan Oktober hingga November 2024

Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar peserta didik pada siklus I. Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator dikelas V MI Sulthan Agung Tirtayasa adalah materi kurban. Adapun prosedur tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan (perencanaan)

- Membuat jadwal penelitian.
- Melakukan diskusi dengan teman sejawat, guru mitra dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan proses belajar mengajar.
- Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran.
- Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik dikondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan melakukan apersepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan didalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembaran kerja, penggunaan media audio visual melalui penayangan PPT kurban.

Tahap Observasi dan Evaluasi

- Guru memantau situasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi,
- Guru memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian.

Tahap Analisis dan Refleksi

Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan jika pada siklus I belum memberikan hasil yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II

RESULTS

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal dan pre-test guna mengetahui keadaan awal pembelajaran PAI di kelas IV SD serta pemahaman siswa mengenai Rukun Islam. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengajaran PAI masih didominasi oleh metode ceramah tradisional tanpa variasi, sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pre-test, hasil menunjukkan bahwa dari 18 siswa, hanya 7 siswa (38,89%) yang mendapatkan nilai KKM, sementara 11 siswa (61,11%) tidak mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas untuk pre-test adalah 65,28. Informasi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan awal siswa mengenai Rukun Islam masih kurang dan memerlukan peningkatan..

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyusun RPP mengenai Rukun Islam dengan penekanan pada pemahaman Rukun Islam, Syahadat, dan Salat. Peneliti juga menyiapkan bahan ajar yang mencakup gambar, video, dan lembar kerja siswa.
2. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam dua kali perjumpaan. Dalam pertemuan yang pertama, guru menyampaikan penjelasan mengenai definisi Rukun Islam dan Syahadat dengan metode ceramah yang dipadukan dengan media visual serta tanya jawab interaktif.
3. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus I memperoleh skor 70,5% (kategori cukup). Peserta didik mulai menunjukkan semangat dalam belajar, terutama saat guru memanfaatkan media visual dan melaksanakan tanya jawab yang interaktif. Kemampuan guru dalam menggunakan metode ceramah yang telah dimodifikasi memperoleh nilai 72,5% (kategori cukup). Hasil ujian di akhir siklus I menunjukkan ada kemajuan jika dibandingkan dengan pre-test. Dari 18 siswa, sebanyak 12 siswa (66,67%) berhasil mendapatkan nilai KKM, sementara 6 siswa (33,33%) belum memenuhi KKM. Nilai rata-rata kelas di siklus I adalah 75,56.
4. Refleksi Dari hasil observasi dan ujian pada siklus I, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran PAI dengan metode ceramah yang telah dimodifikasi menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu setidaknya 80% siswa mencapai KKM:
 - Beberapa siswa masih pasif dalam pembelajaran
 - Media visual yang digunakan kurang menarik
 - Guru kurang melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok
 - Alokasi waktu untuk tanya jawab kurang optimalBerdasarkan refleksi tersebut, peneliti merencanakan perbaikan untuk siklus II.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

1. Perencanaan Di tahap perencanaan siklus II, peneliti merancang RPP mengenai Rukun Islam dengan penekanan pada Zakat, Puasa, dan Haji. Peneliti menyusun media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta merancang aktivitas kelompok untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
2. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam dua pertemuan. Dalam pertemuan awal, pengajar menjelaskan Zakat dan Puasa dengan metode ceramah yang dipadukan dengan media visual, sesi tanya jawab interaktif, serta kisah-kisah inspiratif.
3. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II mendapatkan skor 83,5% (kategori baik). Murid menunjukkan semangat yang besar dalam belajar, terutama saat berpartisipasi dalam kegiatan

kelompok dan permainan yang mendidik. Kemampuan guru dalam menerapkan metode ceramah yang telah dimodifikasi memperoleh skor 85% (kategori baik). Hasil tes di akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Dari 18 siswa, 16 siswa (88,89%) telah mencapai nilai KKM, sementara 2 siswa (11,11%) masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas di siklus II adalah 83,61.

4. Berdasarkan hasil pengamatan dan ujian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan metode ceramah yang dimodifikasi telah sukses meningkatkan prestasi belajar siswa mengenai Rukun Islam:

- o 88,89% siswa mencapai KKM (target: minimal 80%)
- o Aktivitas siswa mencapai 83,5% (target: minimal 75%)
- o Keterampilan guru mencapai 85% (target: minimal 75%)

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

DISCUSSION

Peningkatan Hasil Pembelajaran Siswa Penelitian menunjukkan adanya kemajuan dalam hasil pembelajaran siswa dari kondisi awal sampai siklus II. Pada tahap awal (pre-test), hanya 38,89% siswa yang memenuhi KKM dengan rata-rata nilai kelas 65,28. Pada siklus I, persentase kelulusan meningkat menjadi 66,67% dengan rata-rata nilai kelas 75,56. Pada siklus II, persentase pencapaian mengalami peningkatan signifikan menjadi 88,89% dengan rata-rata nilai kelas 83,61.

Peningkatan Kegiatan Siswa Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, partisipasi siswa mencapai 70,5% (kategori cukup), sementara pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,5% (kategori baik). Peningkatan Keterampilan Guru Keterampilan guru dalam menggunakan metode ceramah yang sudah dimodifikasi juga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, kemampuan guru mencapai 72,5% (kategori cukup), sementara pada siklus II meningkat menjadi 85% (kategori baik). Perbaikan ini berlangsung karena guru telah memahami kelemahan pada siklus I dan melakukan perbaikan di siklus II.

CONCLUSION

Penggunaan metode ceramah yang telah dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai Rukun Islam dalam pelajaran PAI di kelas IV SD. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI menunjukkan peningkatan dari kategori cukup (70,5%) di siklus I menjadi kategori baik (83,5%) di siklus II. Keterampilan guru dalam menggunakan metode ceramah yang telah dimodifikasi juga menunjukkan peningkatan dari kategori cukup (72,5%) pada siklus I menjadi kategori baik (85%) pada siklus II.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2015). Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.